

Surya : 08/02/2008  
Hal. 1

Tanggal : 08 Februari 2008 Halaman : 1  
Surat Kabar / Mjl : Surya Geografi :  
Subyek :

**DITUDUH INTIP TEMAN SEKOLAH MANDI**



- 1 Sepulang sekolah pukul 13.00 WIB, korban dijemput temannya dari sekolah lain. Korban diajak mengikuti tersangka ke rumah kosong.
- 2 Di tengah perjalanan, Yuda mengontak seseorang rekannya.
- 3 Sampai di rumah kosong, kedatangan korban disambut Stela dan kakaknya, Stevi, serta enam rekan korban lainnya.
- 4 Korban dihajar karena mengelak tuduhan mengintip. Bahkan Stevi cs meminta korban telanjang.
- 5 Meski ditelanjangi dan direkam dua kamera ponsel, korban tetap mengelak.





SURYA/RENDRA

## Siswa SMA Direkam Telanjang

JEMBER – SURYA

Dani Sugiarto, 16, siswa SMA Katolik Santo Paulus Jember, menjadi korban kekerasan fisik dan psikis yang dilakukan delapan orang, tujuh di antaranya teman sekolahnya.

Kekerasan yang dialami korban adalah dianiaya secara bersama-sama oleh delapan pelaku. Setelah itu, korban ditelanjangi lalu direkam video oleh pelaku.

Seorang pelaku di antaranya adalah Stevi, mahasiswa UK Petra Surabaya, dan seorang lainnya adalah Stela, adik Stevi, yang menuduh korban telah mengintipnya saat mandi.

Aksi penganiayaan dan perekaman video itu dilakukan pelaku di sebuah rumah kosong, bekas studio sebuah radio swasta yang letaknya tidak jauh dari Mapolres Jember.



Dani

SURYA/ST17



Stela

SURYA/ST17

Akibat penganiayaan tersebut, korban yang tinggal di Jl Mastrip, Kelurahan Kembang, Kecamatan Kota Bondowoso, itu mengalami luka memar di bagian wajah dan sering muntah darah. Kini kasus ini telah dilaporkan ke polisi, Kamis (31/1), dengan mendapat surat tanda laporan polisi nomor 64/I/2008/Polres.

Kasus ini, bermula ketika pihak sekolah mengadakan kegiatan rekreasi di tempat wisata Watu Ulo, Kecamatan Ambulu, 27 Januari 2008 lalu.

Suatu saat, Stela, rekan sekolah korban, tengah mandi di salah satu toilet umum tempat wisata tersebut. Entah siapa yang memberitahu, Stela mendapat kabar kalau saat ia mandi, diintip oleh Dani.

Kasus ini, sebenarnya telah diupayakan damai oleh pihak sekolah menyusul laporan korban ke Polres

■ KE HALAMAN 7

Dunya: 08/02/08  
hal. 1

Tanggal : 08 Februari 2008 Halaman : 1  
Surat Kabar / MjI : Surya Geografi :  
Subyek :

## Siswa SMA Direkam Telanjang

■ DARI HALAMAN 1

Jember. Namun, selama ini pula, pihak sekolah maupun kepolisian terkesan menutupi adanya kasus tersebut.

Setelah sempat 'mengendap' 11 hari, akhirnya Dani bersedia memberikan keterangan kepada *Surya*, Kamis (7/2), terkait kasus tersebut. Dani memberikan keterangan di rumahnya, sebab sejak kasus itu mencuat ia mengaku trauma dan malu, sehingga memutuskan tidak bersekolah lagi di SMA Katolik Santo Paulus. "Saya mau sekolah, kalau sudah pindah," ujarnya.

Diceritakan Dani, Rabu (30/1) lalu sepulang sekolah sekitar pukul 13.00 WIB dia dijemput Yuda, temannya yang bersekolah di SMA Satya Cendika. Yuda mengajaknya ke sebuah rumah kosong, bekas studio radio. Dalam perjalanan, Yuda yang masih mengenakan seragam sekolah tampak menghubungi seseorang melalui ponselnya. "Aku tidak tahu Yuda menelepon siapa," jelas Dani.

Keduanya kemudian sampai

di rumah kosong itu sekitar pukul 13.45 WIB. Ternyata di situ sudah ada Stela, rekan satu sekolah Dani. Stela didampingi Stevi, kakaknya yang kuliah di UK Petra Surabaya. Juga ada enam orang lainnya, yang semuanya teman sekolah Dani.

Dani kemudian dikonfirmasi Stevi, soal tuduhan bahwa mengintip Stella saat mandi di Watu Ulo. Namun, Dani menggelak, sehingga membuat Stela menampar pipinya. "Sebenarnya Stela sendiri tak tahu soal itu. Tapi dia merasa yakin, aku mengintipnya karena mendapat cerita dari Roky," imbuhnya.

Setelah ditampar Stela, Stevi dan lima rekannya ikut mengeroyoknya. Setelah puas menghajar, Stevi menyuruh Dani telanjang. Namun, karena tetap *ngotot* tidak mengaku, Stevi dan teman-temannya semakin emosi. Dengan disaksikan Stela, Stevi merekam tubuh telanjang Dani melalui video ponsel korban.

Selain itu, menurut Dani, ada juga seorang pelaku yang merekamnya dari ponselnya.

Meski pihak sekolah berusaha

menyelesaikan secara kekeluargaan, namun Dani menilai sangat janggal dan merugikan dirinya. Sebab, bentuk penyelesaiannya adalah, Dani disuruh seorang guru BP, yang berinisial IK, untuk mengakui perbuatannya mengintip Stela saat mandi.

Alasan guru itu, karena mendengar bahwa dari sekian banyak saksi semuanya menyatakan Dani memang mengintip Stela saat mandi. Namun, permintaan itu tak dipenuhi Dani, sebab dia yakin pernyataan itu hanya berasal dari rekannya, yakni Roky.

Kepala SMA Katolik Santo Paulus, Antonius Supardi mengaku tak tahu bahwa ada intimidasi terhadap Dani. Untuk memastikannya, dia perlu menanyakan dulu ke guru bersangkutan. "Saya tak mau gegabah," akunya.

Mengenai kasus pengeroyokan yang menimpa Dani, Supardi mengatakan, pengeroyokan itu terjadi di luar sekolah. Dan lagi, salah seorang pelakunya sudah lulus dari SMK Santo Paulus, sehingga siswa yang sudah lulus tak lagi menjadi tanggungan sekolah. ■ st17